

ANALISIS PENERAPAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES PEMBELAJARAN IPA SECARA DARING DI KELAS IX SMP IT IBNU AHKAM KALIPUCANG

¹Novan Fauzy, ²Euis Erlin, ³Romdah Romansyah

^{1,2,3} Universitas Galuh Ciamis, Jl. R. E. Martadinata No.150, Ciamis, Indonesia
Email: novan.fauzy1994@gmail.com

ABSTRACT

One of the efforts to make students active, concentrated and skilled in learning is to use the Process Skills Approach (PKP) which aims to improve the quality of education. The purpose of this study was to determine the application of PKP as well as the supporting and inhibiting factors in learning biology of ecosystem material in Class IX SMP IT Ibnu Ahkam Kalipucang. The research was conducted from July to August 2021. This study uses a descriptive qualitative research design with the population of class IX students of Ibnu Ahkam Kalipucang IT Junior High School and the sample is class IX students and science teachers. The data analysis procedure is data classification, data presentation and verification. The results of this study indicate that online learning in fostering the science process of science subjects at SMPIT Ibnu Ahkam Kalipucang cannot fulfill 6 indicators of Science Process Skills (KPS) due to pandemic situations and conditions but media and application factors as well as facilities and infrastructure strongly support the implementation of PKP in science subjects at SMP IT Ibnu Ahkam Kalipucang as evidenced by almost 50% of students active in the learning process.

Keywords: ecosystem, learning methods, process skills approach

ABSTRAK

Salah satu upaya untuk membuat siswa aktif, berkonsentrasi dan terampil dalam belajar ialah dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses (PKP) yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan PKP serta faktor pendukung dan penghambatnya dalam pembelajaran biologi materi ekosistem Kelas IX SMP IT Ibnu Ahkam Kalipucang. Waktu penelitian dilakukan mulai Bulan Juli sampai Bulan Agustus 2021. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif dengan populasi siswa Kelas IX SMP IT Ibnu Ahkam Kalipucang serta sampelnya siswa kelas IX dan guru IPA. Prosedur analisis datanya ialah penggolongan data, penyajian data dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring dalam menumbuhkan proses sains mata pelajaran IPA di SMPIT Ibnu Ahkam kalipucang tidak dapat memenuhi 6 indikator Keterampilan Proses Sains (KPS) dikarenakan situasi dan kondisi pandemi tetapi faktor media dan aplikasi serta sarana dan prasarana sangat mendukung terlaksananya PKP mata pelajaran IPA di SMP IT Ibnu Ahkam Kalipucang dibuktikan dengan hampir 50% siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: ekosistem, metode pembelajaran, pendekatan keterampilan proses

Cara sitasi: Fauzy, N., Erlin, E., & Romansyah, R. (2023). Analisis penerapan pendekatan keterampilan proses pembelajaran ipa secara daring di kelas ix smp it ibnu ahkam Kalipucang. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 4 (2), 542-546.

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar tentu tidak akan terlepas dari unsur guru, siswa, materi pembelajaran, alat dan sumber pembelajaran serta sarana dan prasarana. Jika proses pembelajaran ingin berjalan dengan baik, maka semua unsur tersebut haruslah saling mendukung. Salah satu unsur penting dalam proses belajar mengajar adalah kecakapan, pemahaman inisiatif, dan kreativitas guru. Sudah menjadi kewajiban seorang guru harus memiliki kompetensi dan profesionalisme kerja sesuai dengan disiplin ilmu yang dikuasainya. Sehingga dapat membimbing, mengarahkan siswa untuk mengetahui, memahami, dan mampu mengaplikasikan ilmu dan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari serta dapat membantu dalam pembentukan kepribadian dan intelegualitasnya.

Hal yang selalu dituntut dari guru adalah bahan pembelajaran yang disampaikan dan kreatifitas guru dalam pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam menguasai materi secara tuntas. Pada umumnya kemampuan masing-masing siswa berbeda sesuai dengan kemampuan daya serapnya. Rendahnya daya serap siswa terhadap konsep materi pelajaran banyak dipengaruhi berbagai hal, salah satunya adalah keterampilan dalam proses belajar yang belum optimal. Sedangkan keaktifan siswa masih rendah, yang tampak hanya guru memindahkan pengetahuan pada siswa. Dengan kata lain proses belajar hanya berlangsung satu arah dan tidak ada keaktifan dari siswa, sehingga siswa menjadi jenuh dan kurang berkonsentrasi terhadap materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran IPA kelas IX SMP IT Ibnu Ahkam Kalipucang, terungkap bahwa siswa kurang aktif, kurang berkonsentrasi dan kurangnya keterampilan dalam proses belajar. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam mengidentifikasi masalah yang masih sangat kurang. Hal ini juga terlihat dari nilai rata-rata ulangan harian siswa kurang memuaskan yaitu baru mencapai 75, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 77. Penerapan kurikulum 2013 serta penggunaan model pembelajaran yang menstimulus siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran belum sepenuhnya terlaksana dengan baik, hal ini disebabkan karena pada proses pembelajaran guru masih menggunakan metode konvensional, seperti penggunaan metode ceramah dan proses pembelajaran yang berpusat pada guru.

Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses (PKP) dimana pendekatan keterampilan proses ini merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pendekatan keterampilan proses adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut terlibat langsung dalam proses penemuan dan penyusunan suatu konsep. Pada pendekatan ini, siswa diharapkan mampu untuk mengamati, mengklasifikasi, mengajukan pertanyaan, merumuskan hipotesis, menerapkan konsep, serta berkomunikasi. Sehingga *output* yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas, baik dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses siswa menjadi lebih tertarik terhadap materi pembelajaran dan lebih aktif dalam mengajukan pertanyaan dan komunikasi sehingga tercipta pembelajaran dua arah antara guru dan siswa.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan juli sampai Agustus 2021. Penelitian di SMP IT Ibnu Ahkam Kalipucang.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Djarn'an Satori (2011: 23) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.

Populasi dan Sampel

Populasi target penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP IT Ibnu Ahkam Kalipucang, penelitian tersebut berdasarkan alasan bahwa guru di sekolah tersebut telah menyelenggarakan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX dan guru IPA sehingga lebih representative.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Agar istilah yang digunakan dalam penelitian ini tidak menimbulkan salah pengertian, maka penulis mencoba mendefinisikan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

- a. Pendekatan keterampilan proses adalah pendekatan dalam proses belajar dengan menggunakan seluruh keterampilan ilmiah yang terarah sehingga dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk mengamati, mengelola, menggolongkan, menafsirkan, menerapkan serta mengkomunikasikan apa yang di peroleh dalam kegiatan pembelajaran.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau alat penelitian kualitatif utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka akan dikembangkan instrument penelitian sederhana yang diharap dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

Prosedur Pengumpulan Data

Data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian, karena dengan data peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Sesuai dengan karakteristik data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

Teknis Analisis Data

Setelah data dari penelitian diperoleh, maka data tersebut dianalisis

PEMBAHASAN

Tanggapan yang diberikan siswa dapat diketahui bahwa indikator yang dapat dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran daring selama pandemi adalah indikator observasi sebanyak 55,44%, klasifikasi sebanyak 52,17%, interpretasi sebanyak 39,14 % dan mengkomunikasikan sebanyak 41,30% pada kategori cukup. Hal ini dapat terealisasikan karena bantuan guru dalam mengarahkan siswa selama proses pembelajaran daring berlangsung dimasa pandemi ini untuk tetap melakukan pembelajaran yang mudah dan menarik, sehingga siswa tetap bisa mengembangkan keterampilan proses sains yang dimilikinya.

Untuk indikator keterampilan proses sains berupa aplikasi konsep (menerapkan konsep), dan menggunakan alat mendapatkan respon terbanyak dengan kriteria kurang. Terlihat bahwa siswa mengalami kesulitan-kesulitan dalam hal penerapan pembelajaran dan pengenalan alat-alat yang seharusnya mereka bisa pelajari dalam proses pembelajaran langsung.

Hal di atas diperkuat dengan tanggapan siswa dari pernyataan terkait keterampilan proses sains pada nomor 10 (sepuluh) yaitu "Saya melakukan pengamatan ekosistem secara mandiri di rumah." memperoleh respon sebanyak 32,62% dengan kriteria tidak pernah. Pernyataan berikutnya pada nomor 13 (tiga belas) "Saya menghubungkan hasil pengamatan dengan informasi dari berbagai sumber belajar sehingga diperoleh sutau kebenaran" memperoleh respon sebanyak 45,65% dengan kriteria tidak pernah.

Dari hasil tanggapan siswa ini dilihat bahwa guru berusaha memberikan pembelajaran yang baik dan aktif untuk tetap bisa menarik perhatian siswa dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan tanggapan siswa pada pernyataan nomor 14 (empat belas) yaitu "Guru biologi selalu menggunakan strategi mengajar dalam pembelajaran daring" dengan jawaban 30,8% tidak pernah dan pernyataan nomor 15 (lima belas) "Guru memberikan penilaian dan penghargaan pada hasil belajar siswa" dengan jawaban 42.3 %. Dari hal ini tentunya dapat dilihat guru mendukung siswa untuk menumbuhkan

keterampilan proses sains siswa dalam proses pembelajaran daring.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu:

1. diketahui bahwa pembelajaran daring dalam menumbuhkan keterampilan proses sains pada mata pelajaran IPA di SMPIT Ibnu Ahkam Kalipucang tidak dapat memenuhi enam indikator Keterampilan Proses Sains (KPS). Yang terdiri dari enam indikator yaitu: observasi (mengamati), klasifikasi (menggolongkan), interpretasi (menafsirkan), mengkomunikasikan, mengaplikasikan, dan menggunakan alat.
2. Faktor media dan aplikasi, serta sarana dan prasarana sangat mendukung untuk terlaksananya pendekatan keterampilan proses pembelajaran IPA di SMP IT Ibnu Ahkam Kalipucang dibuktikan dengan hampir dari 50% siswa aktif dalam proses pembelajaran, sedangkan situasi dan kondisi pandemi menjadi faktor penghambat dalam penerapan pembelajaran keterampilan proses sains khususnya dalam pengaplikasian konsep materi secara mandiri di rumah.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMPIT Ibnu Ahkam Kalipucang dengan menggunakan dua Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, dan angket. Maka penulis mengajukan beberapa saran kepada guru IPA, disarankan lebih berinovasi dalam menjalankan pembelajaran untuk bisa mengarahkan siswa menggali keterampilan proses sains siswa. Serta harus menyiapkan RPP pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum atau situasi pendidikan sekarang ini agar tetap mendukung lancarnya pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2012). Kemampuan Menulis dan Berbicara Akademik. Bandung: RIZQI Press.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2018). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Basuki, Ismet dan Hariyanto, M.S. (2015). Asesmen Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Bahtiar. 2015. Strategi Belajar Mengajar Sains (IPA). Mataram: IAIN Mataram
- Campbell, Neil A. (2010). Biologi. Jakarta: Erlangga
- Campbell, Neil A. (2009). Biology. [Online]. Tersedia: <http://m-learning.zju.edu.cn/G2S/eWebEditor/uploadfile/20120925133308427.pdf>. [10 Desember 2020].
- Conny, Semiawan. (2016). Pendekatan Keterampilan Proses: Bagaimana Mengaktifkan Siswa dalam Belajar. Jakarta: Gramedia.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harefa, Amin Otoni. (2011). Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SMP Negeri 1 Tuhemberua Tahun Pelajaran 2010/2011. [online].
- Irwan, Z.D. (2014). Prinsip-Prinsip Ekologi Ekosistem, Lingkungan dan Pelestariannya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lestari, Dewi. (2014). Penerapan Teori Bruner untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Simetri Lipat di Kelas IV SDN 02 Makmur Jaya Kabupaten Mamuju Utara. [Online]. Tersedia: Jurnal Kreatif Tadulako Vol.3 No.2.
- Panusu, Yulin Dj, Muhamad Jamhari, dan Amran Rede. (2013). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Pada Pembelajaran Perkembangbiakan Pada Manusia di Kelas VI SDN Sansarino Kecamatan Ampana Kota. Ampana: Tidak diterbitkan.
- Postlethwait, John H. dan Janer L. Hopson. (2006). Modern Biology. [Online]. Tersedia: <http://www.ebook-3000.com/download/431646-modern-biology-by-john-h-postlethwait.html>. [10 Desember 2021]
- Rasimin, M. (2018). METODOLOGI PENELITIAN: Pendekatan Praktis Kualitatif. Yogyakarta: Mitra

Cendikia.

- Sudjana, Nana. (2011). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sagala, Syaiful. (2012). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Penada Media.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. [Online]. Tersedia: <http://onesearch.id/Author/Home?author=Sukmadinata%2C+Nana+Syaodih>. [20 Januari 2022]
- Suprpto, Purwari Kuswarini dan Diki. (2014). *Buku Ajar Ekologi Hewan*. Tasikmalaya: Tidak dipublikasikan.
- Syah, Muhibbin. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Toto. (2019). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Ciamis: Tidak dipublikasikan.
- Trianto. (2008). *Mendesain Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) di Kelas*. Jakarta: Cerdas Pustaka Publisher.
- Widodo, Ari. (2005). *Taksonomi Tujuan Pembelajaran*. Bandung: Tidak diterbitkan.
- Yamin, Martinis. (2008). *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Panusu, Yulin. DJ, Muhammad Jamhari dan Amran Rede. (2013). *Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Pada Pembelajaran Perkembangbiakan Pada Manusia di Kelas VI SDN Sansarino Kecamatan Ampara Kota*. [Online]. Tersedia: *Jurnal Kreatif Tadulako Vol.4 No.4 ISSN 2354-614X*.